

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan dalam memberikan gambaran tentang suatu keadaan objektif pada suatu deskriptif situasi.<sup>1</sup> Tujuan penelitian ini untuk melihat kemampuan berpikir logis siswa pada materi bangun datar trapesium dikelas VII<sub>2</sub> SMP Negeri 13 Maluku Tengah.

#### **B. Lokasi Dan Waktu Penelitian**

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dikelas VII<sub>2</sub> pada SMP Negeri 13 Maluku Tengah.

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 28 Februari 2022 sampai 28 Maret 2022.

#### **C. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah dua orang siswa, diperoleh melalui tes penjarangan subjek dari 25 orang siswa pada kelas VII<sub>2</sub> SMP Negeri 13 Maluku Tengah. Hasil tes penjarangan subjek untuk seluruh siswa diperoleh lima orang siswa yang memenuhi indikator berpikir logis, kemudian dari hasil tes kemampuan berpikir logis dan wawancara dari ke lima siswa tersebut diambil dua orang siswa sebagai perwakilan untuk analisis hasil kerjanya yakni, subjek 1 (RO)

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm.11.

dan Subjek 2 (PD). Proses pengambilan subjek dapat dilihat pada diagram 3.1 berikut:

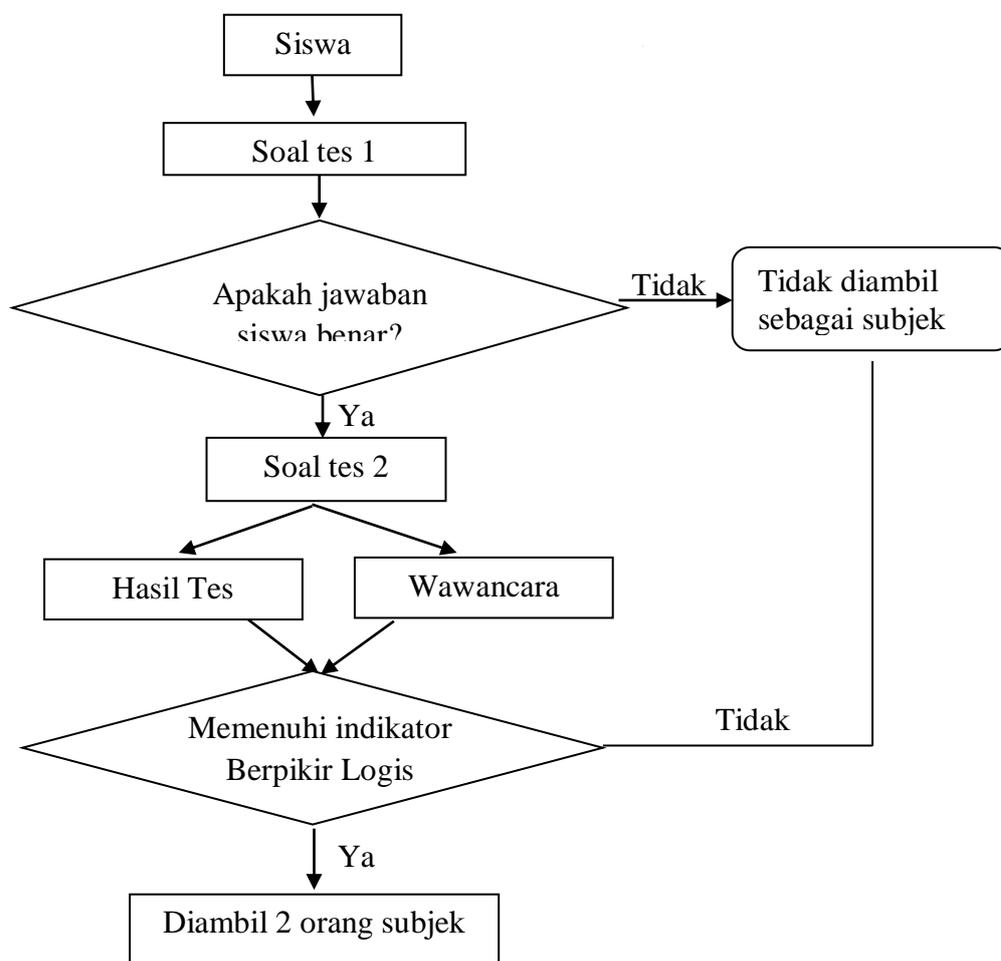
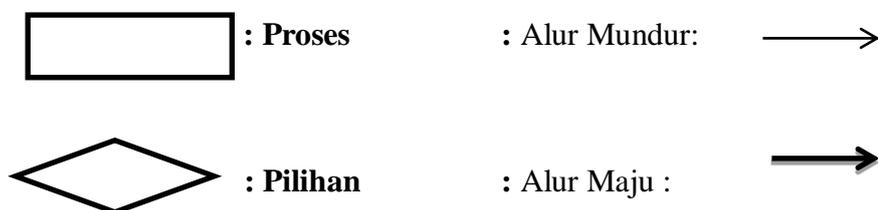


Diagram 3.1 Proses Pengambilan Subjek Penelitian

**Keterangan:**



#### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Peneliti

Instrumen utama yaitu peneliti sendiri karena penelitalah yang melakukan wawancara secara mendalam dengan subjek untuk memperkuat informasi penelitian mengenai kemampuan berpikir logis siswa pada materi Bangun Datar Trapesium.

##### 2. Soal Tes

Instrumen tes berupa lembar soal tes yang diberikan kepada siswa. Tes digunakan untuk mengumpulkan informasi terkait kemampuan berpikir logis siswa pada materi Bangun Datar Trapesium. Sebelum dikerjakan siswa, instrument atau lembaran tes sudah divalidasi terlebih dahulu oleh ahli (dosen) dan layak untuk digunakan oleh peneliti. Selain itu, tes digunakan untuk menentukan subjek yang akan diwawancarai.

##### 3. Pedoman Wawancara

Wawancara yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah jenis wawancara tidak terstruktur untuk mengumpulkan data lisan dari sumber atau subjek penelitian secara langsung.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data dalam penelitian, maka peneliti akan menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

##### 1. Pemberian Soal Tes

Tes adalah suatu teknik pengukuran yang didalamnya terdapat berbagai pertanyaan atau serangkayan tugas yang harus dikerjakan oleh siswa. Adapun jenis tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis yang berupa tes urian.

## 2. Wawancara

Pelaksanaan wawancara akan dilakukan setelah memberikan tes kepada siswa. Peneliti akan melakukan wawancara dengan subjek penelitian yang telah ditentukan untuk menggali data-data tentang kemampuan berpikir logis siswa dalam menyelesaikan masalah bangun datar trapesium.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini adalah foto terkait kegiatan tes dan wawancara.

## **F. Teknik Analisis Data**

Setelah data dikumpulkan dari penelitian, selanjutnya dianalisis data kualitatif yang dicetuskan oleh miles dan huberman yang sering disebut dengan metode analisis data iteraktif.

Melalui tiga tahapan sebagai berikut:

### 1. Reduksi data

Reduksi data didefinisikan sebagai pemilihan, pemusatan perhatian, dan penyederhanaan data kasar yang diperoleh dari catatan tertulis lapangan.

### 2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dengan menyusun informasi yang diperoleh dari reduksi data, sehingga memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Menarik kesimpulan adalah suatu proses yang didasarkan pada data yang diperoleh dari reduksi data dan penyajian data.